

PEMBANGUNAN TOL TRANS-SUMATERA

Jasa Marga Siap Ikut Tender Terbuka

JAKARTA – PT Jasa Marga mendukung pembangunan tol Trans-Sumatera oleh konsorsium badan usaha milik negara (BUMN). Namun demikian, perseroan masih menunggu kepastian dan tindak lanjut dari pemerintah terkait proses pembangunan jalan bebas hambatan itu.

“Kami tidak mau mendahului pemerintah. Namun secara prinsip, kami mendukung konsorsium BUMN membangun jalan tol Trans-Sumatera,” kata Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga Abdul Hadi di Jakarta, Senin (13/5).

Dengan pembentukan konsorsium tersebut, Jasa Marga siap mengikuti proses lelang pembangunan jalan tol Trans-Sumatera dengan skema tender terbuka. Melalui proses tender, pembiayaan pembangunan tol bisa kompetitif dan terkontrol sehingga pertanggungjawabannya jelas.

Hadi menambahkan, pembangunan jalan tol Trans-Sumatera membutuhkan kerja sama dengan sejumlah pemerintah daerah. Keterlibatan pemda pada proyek tersebut untuk memban-

tu dan mempercepat proses pengadaaan lahan tol.

Kajian Trase

Di sisi lain, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto menambahkan, pihaknya mendukung rencana pemerintah menugaskan BUMN karya untuk mempercepat pembangunan jalan tol dari Lampung hingga Aceh itu. Kehadiran jalan tol Trans-Sumatera, lanjut dia, akan mendukung kualitas jalan arteri lintas timur dan lintas barat Sumatera.

Namun dia menuturkan, trase tol Trans-Sumatera hingga kini masih berupa garis besar sehingga perlu disusun *desain engineering design* (DED) dan *feasibility study* lebih lanjut.

“FS dan DED untuk menegaskan trase, sehingga pemerintah bisa memulai pembebasan lahan. Saat ini, baru sekitar lima paket yang sudah jelas trasenya,” ujar dia.

Dia menambahkan, kajian trase jalan Trans-Sumatera sudah dilakukan sejak 2010 bekerja sama dengan Pemerintah Korea Selatan. Saat itu konsep awal jalan

ini baru berupa *high grade highway* yang tidak semua ruas jalan dijadikan jalan tol. Namun begitu, jalan ini tetap saling tersambung dari Lampung hingga Aceh dan menghubungkan pelabuhan dan jalur kereta api.

Sementara itu, pemerintah akan membangun jalan tol Trans-Sumatera sepanjang 2.700 km yang bakal menghubungkan 10 kota di Sumatera. Pemerintah juga akan memberikan suntikan modal Rp 3 triliun untuk proyek tersebut pada tahun ini. Jalan tol Trans-Sumatera yang saat ini dalam tahap persiapan pelaksanaan akan menghubungkan 10 kota pusat pertumbuhan ekonomi, yaitu dari Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Padang, Tanjung Pinang, Lampung, Bengkulu, dan Serang.

Dari 2.700 km itu, tahap pertama direncanakan dibangun pada awal 2013 dengan panjang 300 km. Proses persiapan yang dilakukan pada 2012-2014 antara lain pembebasan lahan dan pengkajian besaran dana dukungan kelayakan (*viability gap funding/VGF*) proyek. (ean)